

---

**ANALISIS SWOT POTENSI WISATA SUMBER MATA AIR CIPONDOK PADA DESA  
PASSANGGRAHAN, KECAMATAN KASOMALANG, KABUPATEN SUBANG**

Oleh

**Gusti Panca<sup>1)</sup>, Enok Maryani<sup>2)</sup>, Rini Andari<sup>3)</sup>**<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan IndonesiaE-mail: [1Gustipancaa@gmail.com](mailto:Gustipancaa@gmail.com)**Abstrak**

Ekowisata merupakan suatu kegiatan wisata yang mampu menaruh tanggung jawab pelestarian alam dan mampu memberikan dampak positif perekonomian serta kesejahteraan kepada masyarakat lokal. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letak geografinya memiliki banyak potensi ekowisata alam. Salah satu daerah administrasi yang terdapat pada provinsi Jawa Barat ialah Kabupaten Subang. Daerah ini memiliki banyak objek wisata dan daya tarik wisata unggulan. Salah satu nya ialah daya tarik wisata sumber mata air yang tersebar di berbagai pelosok desa Kabupaten Subang. Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang ini memiliki beragam atraksi wisata yang menjadi daya tarik wisata pilihan. Atraksi wisata yang terdapat di desa pasanggrahan diantaranya ialah Wisata Mata Air Masigit, cooking class, festival domba adu dan wisata sumber mata air Cipondok. Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan analisis potensi wisata pada sumber mata air cipondok menggunakan metode penelitian analisis SWOT. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh proses perkembangan dan pengelolaan wisata sumber mata air cipondok. Analisis ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dapat dikembangkan menjadi suatu wisata air berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekowisata.

**Kata Kunci: Analisis Swot, Potensi, Wisata.****PENDAHULUAN**

Ekowisata menjadi salah satu pilihan daya tarik wisata oleh wisatawan. Ekowisata merupakan suatu kegiatan wisata yang mampu menaruh tanggung jawab pelestarian alam dan mampu memberikan dampak positif perekonomian serta kesejahteraan kepada masyarakat lokal (Fatmaningtyas et al., 2016). Konsep Ekowisata bertujuan untuk meningkatkan pembangunan industri pariwisata yang berkelanjutan dan mendukung pelestarian alam serta budaya. Aspek sosial pun menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam perkembangan ekowisata pada suatu daerah (Rahayu & Dewi, 2022). Ekowisata memiliki 6 prinsip yang terintegritas menjadi suatu tujuan mengikat untuk diterapkan pada suatu Kawasan ekowisata. Prinsip ini diantaranya ialah 1) Meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan budaya,

2) Membangun kesadaran dan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan pada masyarakat lokal maupun pengunjung, 3) Memberikan pengalaman positif bagi wisatawan maupun masyarakat lokal terkait, 4) Distribusi finansial yang menguntungkan bagi konservasi alam, 5) Distribusi finansial yang menguntungkan bagi masyarakat lokal terkait dan 6) Memberikan rasa kepedulian yang tinggi terhadap situasi politik, lingkungan maupun sosial bagi negara sebagai pemangku kebijakan. Setiap prinsip ini baiknya menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh pengelola Kawasan ekowisata dan pemangku kepentingan terkait ekowisata tersebut .

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letak geografinya memiliki banyak potensi ekowisata alam. Salah satu daerah administrasi yang terdapat pada provinsi Jawa Barat ialah Kabupaten Subang. Daerah ini

memiliki banyak objek wisata dan daya tarik wisata unggulan. Salah satu nya ialah daya tarik wisata sumber mata air yang tersebar di berbagai pelosok desa Kabupaten Subang. Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang ini memiliki beragam atraksi wisata yang menjadi daya tarik wisata pilihan. Atraksi wisata yang terdapat di desa pasanggrahan diantaranya ialah Wisata Mata Air Masigit, *cooking class*, festival domba adu dan wisata sumber mata air Cipondok. 1.

Desa Pasanggrahan terletak di ketinggian 2.500 mdpl dan memiliki keadaan topografi yang subur dengan jenis tanah pada umumnya ialah tanah hitam dan merah. Desa Pasanggrahan berada disekitar Sumber mata air jernih yang mengalir dari hulu ke hilir dan memiliki kualitas air sangat jernih dan memiliki kandungan mineral yang tinggi sehingga mata manusia mampu melihat tembus pandang menuju dasarnya. Sumber mata air ini dimiliki oleh negara yang selanjutnya dikelola oleh perusahaan swasta untuk dijadikan air kemasan yang berkualitas. Selain dikelola sebagai air minum dalam kemasan, Kejernihan kualitas air ini digunakan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar.

Melihat kebermanfaatannya aliran sumber mata air cipondok kepada masyarakat sekitar, perusahaan ini menghibahkan sebuah kolam pemandian yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar. Seiring berkembangnya waktu, kolam ini mengundang banyak pengunjung. Kolam pemandian ini mengundang minat wisatawan lokal dari berbagai daerah Jawa Barat untuk mengunjungi kolam tersebut. Namun, bila dibandingkan dengan sumber mata air Masigit, pengelolaan wisata mata air cipondok belum memperlihatkan potensi maksimal yang terdapat pada Kawasan mata air tersebut.



Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan analisis potensi wisata pada sumber mata air cipondok menggunakan metode penelitian analisis SWOT. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh proses perkembangan dan pengelolaan wisata sumber mata air cipondok. Analisis ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dapat dikembangkan menjadi suatu wisata air berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekowisata.

## LANDASAN TEORI

### Ekowisata

Ekowisata adalah jenis pariwisata yang membantu melestarikan alam dan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal sekitar. Ekowisata adalah suatu konsep pembangunan yang bersumber dari industri pariwisata, sehingga berkelanjutan, dengan tujuan untuk mendukung perlindungan alam dan budaya. Serta memungkinkan masyarakat lokal terlibat dalam mengelola serta membantu pembangunan ekonominya. Pengembangan potensi ekowisata merupakan faktor utama permasalahan ekowisata Indonesia ekowisata akan mengajak masyarakat menikmati nuansa berwisata dengan lebih dekat terhadap alam, dan sedikit melepas rutinitas aktivitas pekerjaan, atau kepadatan daerah perkotaan, dan menikmati suasana asri yang dimiliki oleh alam (Nugroho, 2017).

Ekowisata memiliki fokus pada tiga hal utama yaitu; keberlangsungan alam, memberikan manfaat ekonomi, dan dapat diterima dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat (Laras Gandini & Safitra, 2021). Kegiatan ekowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk menikmati, mempelajari, intelektual kesadaran akan alam dan budaya masyarakat lokal. Adapun prinsip yang digunakannya ialah 6 prinsip yang terintegritas menjadi suatu tujuan mengikat untuk diterapkan pada suatu Kawasan ekowisata.

Prinsip ini diantaranya ialah 1) Meminimalisasi dampak negatif terhadap

lingkungan, sosial dan budaya, 2) Membangun kesadaran dan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan pada masyarakat lokal maupun pengunjung, 3) Memberikan pengalaman positif bagi wisatawan maupun masyarakat lokal terkait, 4) Distribusi finansial yang menguntungkan bagi konservasi alam, 5) Distribusi finansial yang menguntungkan bagi masyarakat lokal terkait dan 6) Memberikan rasa kepedulian yang tinggi terhadap situasi politik, lingkungan maupun sosial bagi negara sebagai pemangku kebijakan (Munawaroh et al., 2021).



**METODE PENELITIAN**

Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*) adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek maupun perusahaan. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut (Meilani, 2013). Pada akhirnya, data tersebut di Analisa dan disajikan dalam bentuk tabel analisis SWOT sederhana.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan juga wawancara kepada tokoh pengelola Kawasan tersebut dan terakhir menggunakan analisis SWOT sebagai metode yang membantu penulis dalam melakukan identifikasi keunggulan yang terdapat pada wisata kolam air tersebut, kelemahan kelemahan yang terdapat pada wisata kolam air tersebut, peluang yang mempengaruhi perkembangan wisata kolam air dan ancaman yang terdapat pada lingkungan eksternal kolam air ini dan mempengaruhi perkembangan aktifitas pariwisata pada desa tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan potensi pariwisata daerah sekitar sumber mata air cipondok terlihat cukup baik namun dirasa belum maksimal. Banyak turis lokal yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Barat datang setiap akhir minggu untuk menikmati kesegaran alam yang terdapat di sumber mata air cipondok. Aktifitas lainnya yang dapat dilakukan di kolam ini ialah pengalaman aktifitas *snorkling* non laut. Sehingga wisatawan mendapatkan kenyamanan terhindar dari kepanasan bahkan terbawa arus ombak laut yang memiliki resiko tinggi. Namun, dalam memaksimalkan potensi yang terdapat di desa ini belum maksimal. Terdapat banyak lahan kosong yang mampu di kembangkan menjadi aktifitas hingga fasilitas penunjang lainnya. Aksesibilitas untuk meraih kolam air tersebut pun banyak dikeluhkan oleh wisatawan yang berkunjung. Tidak adanya fasilitas penunjang yang memadai seperti kamar bilas yang layak, pencahayaan di setiap sudut,

ANALISIS	DESKRIPSI
STRENGTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolam pemandian yang memiliki kualitas air jernih serta memiliki kandungan mineral yang tinggi hingga mampu membuat wisatawan melihat dasar kolam pemandian tersebut secara jernih.</li> <li>• Aktifitas <i>snorkling</i> non laut dapat dilakukan pada kolam air alami yang dapat memberikan pengalaman baru dan tidak terlupakan</li> <li>• Lingkungan Asri dan masih terjaga dikelilingi oleh hamparan pesawahan yang luas</li> <li>• Jauh dari pusat perkotaan</li> </ul>
WEAKNESS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksesibilitas kurang menunjang</li> <li>• Pemanfaatan lahan yang kurang maksimal</li> <li>• Fasilitas penunjang yang tidak terorganisir dengan baik dan layak.</li> <li>• Kurangnya dukungan Pemerintah daerah yang terkoordinasi dengan pemerintah desa setempat.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki kepemimpinan dan manajerial terstruktur yang mempengaruhi tugas pokok dan fungsi sumber daya manusia secara efektif dan efisien</li> </ul>
OPPORTUNITIES	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat wisatawan terhadap daya tarik wisata yang Jauh dari pusat perkotaan</li> <li>• Kekayaan ekowisata yang terdapat di sekitar area kolam air tersebut masih dapat dimanfaatkan secara maksimal</li> <li>• Didukung oleh perusahaan pemberi hibah kolam untuk mengelola secara penuh urusan kolam air tersebut</li> </ul>
THREAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perebutan pengelolaan wisata kolam yang melibatkan antara perusahaan swasta (non pemberi hibah) dan bumdes setempat yang mempengaruhi perkembangan wisata desa tersebut.</li> <li>• Kerusakan alam dan lingkungan</li> <li>• Kalah bersaing dengan usaha kolam air buatan lainnya dari segi pemasaran yang dilakukan.</li> </ul>

## KESIMPULAN

Melihat pada pemaparan tabel analisis SWOT sederhana yang sudah disajikan diatas. Sumber mata air cipondok ini masih memiliki banyak potensi yang bisa diaktualisasikan terlebih lagi dari pemanfaatan yang luas dan memungkinkan untuk dijadikan atraksi wisata, konservasi alam buatan, akomodasi hingga fasilitas pendukung lainnya. Peran pemerintah daerah dirasa diperlukan untuk memaksimalkan setiap potensi dan memproyeksikan di masa depan menjadi suatu daya tarik wisata yang terintegritas dan memiliki nilai prinsip-prinsip ekowisata yang tinggi. Pemerintah daerah setempat maupun masyarakat lokal selaku pengelola utama kolam tersebut dapat bekerjasama untuk menemukan investor yang mampu mensuntikan dana segar pada lokasi wisata sumber mata air tersebut. Peneliti meyakini banyak sekali kekurangan dan Batasan pada penelitian ini. Maka dibutuhkannya penelitian lanjutan yang memfokuskan analisis lebih mendalam untuk mencari jawaban dalam memaksimalkan potensi potensi ekowisata yang terdapat di wisata sumber mata air cipondok tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatmaningtyas, T., Renwari, D. M. H., & Beljai, M. (2016). ANALISIS KELAYAKAN SUMBER AIR PANAS SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN MANOKWARI SELATAN. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*.
- [2] Laras Gandini, A., & Safitra, L. (2021). UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT MENUJU DESA EKOWISATA (Studi Pada Desa Rindu Hati Kec. Taba Penanjung Kab.Bengkulu Tengah). *Jurnal IDEA*. <https://jogjaprovo.go.id/>
- [3] Meilani, C. (2013). Analisis swot untuk menentukan strategi kompetitif. *Academia*.
- [4] Munawaroh, A., Fitriana, C., Hasan, D. A., Listiana, D. A., Faridah, E. Z., Zakiyad, F., Mustafid, A., Karomah, L. R., & Faizah, U. N. (2021). *Profil Telaga Ngebel Sebagai Potensi Kawasan Ekowisata*. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>
- [5] Nugroho, D. S. (2017). Desa Wisata Sebagai Community Based Tourism. *Upajiwa Dewantara*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.26460/mmud.v1i2.1974>
- [6] Rahayu, N. S., & Dewi, B. S. (2022). PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM TNBBS (STUDY KASUS RESORT BALIK BUKIT) DEVELOPMENT OF NATURAL TOURISM POTENTIAL TNBBS (RESORT BALIK BUKIT CASE STUDY). In *JOPFE Journal* (Vol. 2, Issue 1).